

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok kalor di kelas X semester II MAN Kisaran T.P 2013/2014 yaitu pada ranah kognitif dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,12 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 74 sebesar 85% dengan kriteria sangat baik, pada ranah keterampilan sebesar 72,11% dengan kriteria baik, dan pada ranah sikap sebesar 62,33% dengan kriteria baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok kalor di kelas X semester II MAN Kisaran T.P 2013/2014 yaitu pada ranah kognitif dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,39 yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 74 sebesar 48,5% dengan kriteria cukup baik, pada ranah keterampilan sebesar 59,45% dengan kriteria cukup baik, dan pada ranah sikap sebesar 55,60% dengan kriteria cukup baik.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada pertemuan I sebesar 68,89, pada pertemuan II sebesar 72,3, pada pertemuan III sebesar 75,14, dengan rata – rata nilai keseluruhan sebesar 72,11 dengan kriteria aktif.
4. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada pertemuan I sebesar 51,30, pada pertemuan II sebesar 60,40, pada pertemuan III sebesar 66,67 , dengan rata – rata nilai keseluruhan 59,45 dengan kriteria cukup aktif .
5. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok kalor di kelas X semester II MAN Kisaran T.P 2013/2014.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya menambahkan beberapa observer untuk membantu siswa agar pembelajaran lebih terarah dan mampu mengawasi serta mengamati siswa dalam mengumpulkan data verifikasi dan eksperimentasi.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap tahap model pembelajaran *inquiry training*.

